

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakter komite audit, kompleksitas operasi, dan umur perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter komite audit yang diproksikan dengan ukuran, keahlian, dan rapat komite audit berpengaruh memperpendek *audit report lag*, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Meskipun dengan adanya anggota komite audit yang mumpuni dapat menjalankan fungsi pengawasan dengan efektif, akan tetapi hal tersebut tidak berdampak langsung terhadap panjang atau pendeknya *audit report lag*.
2. Kompleksitas operasi berpengaruh memperpanjang *audit report lag*, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Perusahaan dengan kompleksitas operasi yang tinggi maupun rendah yang diukur dengan banyaknya anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap lamanya *audit report lag*.
3. Umur perusahaan berpengaruh secara signifikan memperpendek terhadap *audit report lag*. Semakin lama perusahaan terdaftar di BEI, maka *audit report lag* akan semakin pendek dan sebaliknya.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Karakteristik komite audit yang diproksikan dengan keahlian komite audit, rapat komite audit, dan ukuran komite audit menunjukkan adanya pengaruh memperpendek namun tidak signifikan terhadap *audit report lag*. Jadi, banyak atau sedikitnya anggota komite audit yang ahli dalam bidang akuntansi serta frekuensi rapat yang dilakukan oleh komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Kompleksitas operasi perusahaan yang diukur dengan banyaknya anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan induk juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap panjang atau pendeknya *audit report lag*. Sedangkan, umur perusahaan yang dihitung dari lamanya perusahaan *listing* di BEI pertama kali hingga tahun pengamatan menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Artinya, semakin lama perusahaan terdaftar di BEI maka *audit report lag* akan semakin pendek.

Hasil penelitian ini mendukung teori agensi yaitu perusahaan yang telah lama *listing* di BEI, maka semakin akan banyak hubungan agensi yang terbangun dan perusahaan memiliki lebih banyak pengalaman dalam mengelola hubungannya dengan *principal*. Perusahaan yang telah lama berdiri juga telah berpengalaman dalam menyajikan data-data yang diperlukan auditor pada saat melaksanakan audit sehingga proses audit dapat diselesaikan dengan lebih lancar dan lebih cepat.

2. Implikasi Praktis

1. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini memberikan informasi tentang *audit report lag* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*. Dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* maka diharapkan auditor dapat memaksimalkan proses audit dan meminimalisir *audit report lag*. Misalnya, ketika auditor melaksanakan audit pada perusahaan-perusahaan yang telah lama berdiri (tua) dapat memanfaatkan pengendalian internal dan sistem yang dimiliki serta manajemen yang telah berpengalaman untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses audit. Sehingga, proses audit dapat dilaksanakan dengan lancar dan dapat meminimalisir *audit report lag*.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* dari sisi internal perusahaan. Dengan begitu, perusahaan dapat menerapkan pengendalian internal yang baik untuk mengantisipasi faktor-faktor yang menyebabkan lamanya proses audit. Kemudian, perusahaan diharapkan meningkatkan kualitas serta melakukan evaluasi rutin terhadap pengendalian internal agar mempermudah auditor dalam memperoleh data-data yang

dibutuhkan dalam proses audit sehingga auditor dapat menyelesaikan laporan audit lebih cepat. Dengan demikian, perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan audit kepada publik secara tepat waktu. Perusahaan juga perlu memperhatikan keberadaan komite audit dalam perusahaan. Jumlah anggota komite audit yang terlalu besar akan berdampak pada ketidakefektifan dalam pengawasan proses pelaporan keuangan. Kemudian, komite audit perusahaan dapat memaksimalkan efektivitas rapat komite audit yaitu bukan dengan melihat kuantitas rapat tapi lebih mengevaluasi kualitas dari rapat yang dilaksanakan.

C. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya. Keterbatasan dan saran pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang termasuk dalam sektor *property* dan *real estate* yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan beserta laporan auditor independen di *website* BEI (www.idx.co.id) maupun *website* resmi perusahaan. Sehingga, tidak semua perusahaan pada sektor ini dapat dijadikan sampel penelitian.
2. Pada penelitian ini, rapat komite audit hanya diukur dengan banyaknya pertemuan yang dilakukan selama setahun, namun tidak melihat efektivitas dari rapat yang dilaksanakan tersebut. Hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan akses pada laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan.

Beberapa perusahaan hanya menyajikan jumlah rapat komite audit yang dilaksanakan dalam satu tahun tanpa memberikan detail terkait jumlah anggota yang hadir dan pembahasan dari masing-masing rapat. Sehingga, efektivitas dari rapat yang dilaksanakan tidak dapat diukur dengan jelas misalnya dengan melihat partisipasi anggota dan pembahasan pada saat rapat komite audit. Hal tersebut dimungkinkan dapat menyebabkan pengaruh dari rapat komite audit menjadi tidak signifikan terhadap lamanya *audit report lag*. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih detail terkait bagaimana efektivitas dari rapat komite audit dengan melihat jumlah anggota komite audit yang hadir dan pembahasan dari rapat komite audit.

